

Polres Sukabumi Kota Rilis Kinerja 2025: Kamtibmas Kondusif, Narkoba dan TPPO Terungkap

Updates. - KOTASUKABUMI.WARTAWAN.ORG

Dec 31, 2025 - 11:50



Kapolres Sukabumi Kota, AKBP Rita Suwadi, di Aula Graha Rekonfu Polres Sukabumi Kota pada Rabu (31/12/2025)

KOTA SUKABUMI - Merangkum perjalanan setahun penuh, Polres Sukabumi Kota secara resmi memaparkan evaluasi kinerja dan potret situasi keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas) sepanjang tahun 2025. Rilis akhir tahun yang sarat makna ini disampaikan langsung oleh Kapolres Sukabumi Kota, AKBP Rita Suwadi, di Aula Graha Rekonfu Polres Sukabumi Kota pada Rabu (31/12/2025). Kehadiran puluhan awak media menjadi saksi bisu komitmen transparansi dan akuntabilitas institusi kepolisian kepada publik.

“Sepanjang 2025, situasi kamtibmas di wilayah hukum Polres Sukabumi Kota relatif kondusif berkat upaya preventif dan preemtif yang terus kami lakukan,” kata AKBP Rita Suwadi.

Fokus utama evaluasi mengungkap bahwa dari total 926 kasus tindak pidana yang ditangani sepanjang 1 Januari hingga 30 Desember 2025, sebanyak 362 kasus berhasil diselesaikan. Yang mengejutkan, sekitar 98 persen dari angka tersebut didominasi oleh kejahatan konvensional. Penipuan dan perbuatan curang menduduki posisi teratas dengan 195 kasus, diikuti pencurian dengan pemberatan (159 kasus), penganiayaan (107 kasus), kejahatan terhadap anak (64 kasus), dan penggelapan (61 kasus). Namun, di balik angka tersebut, terdapat secercah kelegaan; seluruh kasus pembunuhan, penganiayaan berat, dan penculikan yang terjadi sepanjang 2025 berhasil diungkap 100 persen oleh Polres Sukabumi Kota.

Tak hanya itu, Polres Sukabumi Kota juga mencatat sejumlah pengungkapan kasus menonjol yang menyita perhatian publik. Mulai dari aksi pencurian ternak bebek di Cireunghas, aksi pencurian dengan kekerasan yang melibatkan warga negara asing asal Yaman di Gunungpuyuh, hingga kasus pembunuhan di Kadudampit, serta aksi geng motor di wilayah Cisaat. Lebih lanjut, upaya penindakan terhadap tindak pidana perdagangan orang (TPPO) juga membuahkan hasil. Dengan modus merekrut tenaga kerja dan kawin kontrak ke luar negeri, polisi berhasil mengamankan dua tersangka dan memulangkan para korban ke tanah air.

Bidang narkoba menjadi sorotan tajam lain dalam rilis ini. Sat Narkoba Polres Sukabumi Kota berhasil mengungkap 131 kasus dengan 163 tersangka, menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Puncak dari upaya ini adalah pembongkaran *home industry* ekstasi di kawasan Lembursitu, Kota Sukabumi, pada 23 Desember 2025. Ratusan butir pil ekstasi, alat cetak manual, dan seorang tersangka berhasil diamankan, membuktikan keseriusan polisi dalam memberantas peredaran narkoba.

Di sektor lalu lintas, data menunjukkan tren yang menarik. Jumlah kecelakaan lalu lintas pada 2025 tercatat sebanyak 103 kejadian, sama dengan tahun sebelumnya. Namun, angka korban meninggal dunia menunjukkan penurunan dari 49 menjadi 41 orang. Ironisnya, pelanggaran lalu lintas justru mengalami lonjakan, mencapai 6.844 kasus atau naik sekitar 30 persen. Dominasi pelanggaran ini datang dari pengendara sepeda motor yang tidak menggunakan helm berstandar nasional Indonesia (SNI), sebuah pengingat bahwa kesadaran berlalu lintas masih perlu ditingkatkan.

Menyikapi berbagai tantangan, Polres Sukabumi Kota tidak tinggal diam. Berbagai program pencegahan inovatif digulirkan, seperti Lentera Hati Bintana, Tim Macan Bintana, dan Patroli Mojang Bintana, yang bertujuan untuk menekan angka kejahatan jalanan dan kenakalan remaja. Komitmen Polres Sukabumi Kota tidak hanya pada penegakan hukum di luar, tetapi juga disiplin internal. Sepanjang 2025, tiga personel dijatuhi sanksi Pemberhentian Tidak Dengan Hormat (PTDH) akibat pelanggaran berat, menegaskan bahwa tak ada toleransi bagi pelanggaran serius di tubuh kepolisian.

“Ke depan, kami akan terus mengedepankan pendekatan preventif, preemtif, dan humanis, sejalan dengan penegakan hukum yang tegas dan berkeadilan,”
pungkas AKBP Rita Suwadi. ((PERS))